

**LAPORAN
PRAKTIK PEGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK BEGERI 1 JAMBU**



Disusun oleh :

Nama : Cindhy Apresti

NIM : 5401409014

Prodi : PKK Tata Busana S1

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala SMK Negeri 1 Jambu

Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd

NIP.19680527 199303 2 001



Setiyono, S.P, M.Pd

NIP.19610711 198403 1 005

Kapus Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 1 Jambu.

Atas terselesainya laporan ini, penyusun tidak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, Kapus Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. M. Harlanu, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik.
4. Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL di SMK Negeri 1 Jambu.
5. Setiyono, S.P, M.Pd., Kepala SMK Negeri 1 Jambu.
6. Muhamad Munardi, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong SMK Negeri 1 Jambu.
7. Hendro Ciptono, S. Pd., selaku pembimbing pembantu manajemen SMK Negeri 1 Jambu.
8. D. Riniwati R. S, S.Pd, Ketua Jurusan Busana Butik SMK Negeri 1 Jambu selaku Guru Pamong.
9. Bapak dan Ibu Guru beserta seluruh karyawan SMK Negeri 1 Jambu.
10. Rekan-rekan Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 1 Jambu.
11. Siswa-siswi SMK Negeri 1 Jambu.
12. Semua pihak yang telah membantu kegiatan ini yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Semarang, 9 Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
A. Pengertian PPL.....	5
B. Dasar Konseptual	5
C. Prinsip-Prinsip PPL.....	6
D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan PPL.....	7
BAB III PELAKSANAAN.....	9
A. Waktu Pelaksanaan	9
B. Tempat Pelaksanaan.....	9
C. Tahapan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Bimbingan	12
F. Faktor Pendukung dan Pengahambat	14
G. Refleksi Diri	15
BAB IV PENUTUP	16
A. Simpulan	19
B. Saran.....	20
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Mahasiswa PPL dan Guru Pamong
2. Program Kerja PPL UNNES 2012 Periode 2012/2013
3. Kalender Akademik
4. Riwayat Singkat SMK Negeri 1 Jambu
5. Perangkat Pembelajaran
 - a. Silabus
 - b. Contoh RPP
6. Jadwal Mengajar Guru Praktikan
7. Presensi
 - a. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
 - b. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
 - c. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
8. Rekapitulasi Kegiatan PPL
9. Kartu Bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
10. Daftar Nilai Siswa Kelas X BB 1 dan X BB 2

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang walaupun statusnya sudah berubah menjadi Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Praktik Pengalaman Lapangan ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang professional, bertanggungjawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap perkembangan profesionalisme di lapangan sebenarnya.

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 10/0/2001 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 28 pasal yang terbagi menjadi 2 BAB, yaitu ketentuan umum (pasal 20-28).

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional, untuk hal itu, mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu Praktik Pengalaman Lapangan.

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang professional, bertanggungjawab, dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan

sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. Praktik Pengalaman Lapangan yang dapat kami ikuti berlokasi di SMK Negeri 1 Jambu yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai lembaga pendidikan yang bertugas menyediakan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah, sedangkan tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah yang termasuk dalam tenaga kependidikan lainnya seperti perancang kurikulum, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan sebagainya yang bertugas menurut kewenangannya masing-masing.

Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi professional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan dan social.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah, sehingga diharapkan praktikan memiliki pengetahuan dan

keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Dalam melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan (UNNES).

1. Manfaat bagi Mahasiswa (Praktikan)
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat menambah profesionalisme seorang guru.
3. Manfaat bagi perguruan tinggi (UNNES)
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang timbul sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntunan yang ada di lapangan.

Manfaat umum yang diharapkan dalam penyusunan laporan ini adalah :

1. Untuk menjelaskan mengenai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama program Praktik Pengalaman Lapangan ini berlangsung.
2. Memberikan gambaran mengenai masalah-masalah yang ada di sekolah yang dihadapi oleh praktikan dalam proses berlangsungnya kegiatan PPL.
3. Melatih praktikan dalam mencari dan mengungkapkan serta menanggapi masalah-masalah pendidikan selama praktik berlangsung sehingga diharapkan mendapatkan pemecahannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

Landasan teori dalam PPL ini didasarkan pada SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 10/0/2003 tentang pedoman pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang diantaranya adalah :

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat lain.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

B. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan luar sekolah.
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan lain-lain.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan kependidikan dan pengajaran di sekolah yang

termasuk dalam tenaga kependidikan lainnya seperti perancang, kurikulum, ahli administrasi kependidikan, analisator hasil belajar dan sebagainya yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

5. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar wajib memperoleh proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan yaitu :

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggungjawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah lain.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. Mahasiswa PPL harus dibimbing secara intensif dan sistematis oleh guru pamong / petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingnya.
4. Mahasiswa tidak boleh dilepas begitu saja dan diserahkan sepenuhnya pembimbingnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. UNNES, Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki tanggungjawab secara proporsional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap mahasiswa praktikan.
5. Pelaksanaan PPL tidak dapat dititipkan kedalam kegiatan KKN dan sebaliknya, karena PPL dan KKN masing-masing memiliki visi dan misi yang berbeda.
6. PPL tidak dapat diganti dengan microteaching. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya proses belajar mengajar.

7. Mahasiswa PPL harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat lainnya.
8. PPL 2 dilaksanakan tidak diperbolehkan mengambil mata kuliah lainnya di kampus.

D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Status Praktik Pengalaman Lapangan

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dan kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang, oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan.

2. Peserta Praktik Pengalaman Lapangan

Peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program pendidikan yang terdiri atas :

- a. Mahasiswa Program S1
- b. Mahasiswa Program Diploma

3. Bobot Kredit dan Tahapan PPL

a. Bobot Kredit

- 1) Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam satuan kredit semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL 1 yaitu 2 SKS, dan PPL 2 adalah 4 SKS.

- b. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satuan semester memerlukan waktu pertemuan 4x1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

c. Tahapan PPL

PPL untuk Program S1 dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu :

- 1) PPL Tahap 1 (PPL 1)
- 2) PPL Tahap 2 (PPL 2)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan selama lebih kurang 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 dilaksanakan kegiatan program PPL 1 yang bertujuan untuk melakukan observasi kondisi fisik dari sekolah tempat praktikan akan melaksanakan program PPL 2. Selanjutnya, program PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini (baik PPL 1 maupun PPL 2) dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jambu yang beralamat di Jl. Setro Jambu, Desa Jambu, Kecamatan Jambu, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

C. Tahapan Kegiatan

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas dua kegiatan sekaligus, yaitu program PPL 1 dan program PPL 2. Secara terinci tahapan / urutan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2012 sampai dengan tanggal 26 Juli 2012.
2. Kegiatan penerjunan di lokasi / sekolah praktik dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012. Pada kegiatan penerjunan ini dilaksanakan kegiatan :
 - a. Upacara penerjunan di kampus Universitas Negeri Semarang.
 - b. Penerimaan mahasiswa praktikan di SMK Negeri 1 Jambu.

3. Pelaksanaan Program PPL 1 pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan pada Program PPL 1 ini adalah :
 - a. Observasi mengenai keadaan / kondisi fisik SMK Negeri 1 Jambu yaitu mengenai bangunan-bangunan yang ada di lingkungan SMK Negeri 1 Jambu beserta kondisinya.
 - b. Observasi mengenai struktur organisasi sekolah. Hal-hal yang diobservasi antara lain fungsi dan peranan dari tiap-tiap komponen yang ada dalam struktur organisasi sekolah.
 - c. Observasi mengenai system administrasi sekolah. Dalam hal ini dilakukan observasi terhadap fungsi dan peranan dari Tata Usaha (TU) sekolah.
 - d. Observasi mengenai proses / kegiatan belajar mengajar oleh guru pamong di dalam kelas.
 - e. Observasi mengenai seluk beluk kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 1 Jambu.
4. Pembagian guru pamong untuk tiap-tiap mahasiswa praktikan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 setelah acara penerimaan di sekolah praktikan yaitu di SMK Negeri 1 Jambu dan dinyatakan bahwa praktikan memperoleh tugas untuk mengajar mata pelajaran Busana Bayi dan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3LH), kedua mata pelajaran tersebut untuk kelas X Busana Butik dalam praktik mengajar.
5. Proses bimbingan mengenai proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan di kelas dan kelengkapan-kelengkapannya oleh praktikan dengan guru pamong dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan berakhirnya PPL 2.

6. Kegiatan praktik mengajar terbimbing oleh praktikan di dalam kelas dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 28 September 2012.
7. Kegiatan praktik mengajar mandiri oleh praktikan di dalam kelas dilaksanakan mulai tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 12 Oktober 2012.
8. Kegiatan-kegiatan yang telah terjadwal antara lain :
 - a. Upacara bendera dilaksanakan tiap hari Senin serta Hari Besar.
 - b. Kegiatan Jumat Sehat yang diisi dengan kegiatan jalan sehat, kegiatan Jumat Bersih yang diisi dengan kegiatan bersih-bersih lingkungan sekolah, dan kegiatan pembinaan wali kelas.
 - c. Kegiatan sekolah yang meliputi kegiatan ekstra kurikuler yaitu pramuka, PBB, volley, sepak bola, basket, boxing, bela diri, paskibra, fashion show, batik, dan lain-lain.
9. Proses konsultasi dan bimbingan setiap saat dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam praktik dilaksanakan setiap saat dibutuhkan.
10. Penarikan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Agar proses belajar mengajar berjalan lancar, sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam proses KBM.

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembuatan Program Tahunan, pembuatan Program Semester, pembuatan Silabus, dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Proses Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi, mengadakan latihan, memberikan tugas dan melakukan evaluasi

E. Proses Bimbingan

Pada dasarnya proses bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh 2 (dua) pihak yaitu oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah sebagai berikut :

1. Bimbingan dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru pamong.

Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar. Selama dalam pengajaran model ini, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar pada saat PPL 2.

2. Bimbingan saat awal sebelum melaksanakan praktik mengajar.

Pada saat ini, praktikan mendapatkan bimbingan mengenai hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan proses pengajaran. Hal-hal tersebut antara lain meliputi kurikulum yang dipergunakan, pengertian dan teknik penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan format penyusunan Rencana/Materi Pembelajaran.

3. Bimbingan yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar berlangsung.

Setelah persiapan yang dilakukan oleh praktikan sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di kelas telah cukup, praktikan akan melaksanakan praktik mengajar/pembelajaran di dalam kelas. Pada saat pertemuan awal hingga periode tertentu, pelaksanaan praktik mengajar

oleh praktikan mendapatkan pengawasan dari guru pamong secara intensif. Hal ini dimaksudkan agar guru pamong dapat mengetahui kekurangan – kekurangan yang terdapat dalam praktik mengajar praktikan sehingga guru pamong akan dapat memberikan masukan-masukan demi perbaikan keterampilan praktikan dalam praktik pengajaran yang selanjutnya. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa praktikan melaksanakan praktik terbimbing penuh.

Kemudian setelah tingkat kecakapan praktikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih baik, praktikan akan melaksanakan praktik mengajar dengan pengawasan guru pamong yang lebih minimal. Praktikan dapat melaksanakan praktik mengajar di kelas dengan teknik yang dianggap paling cocok dan dikuasai akan tetapi tetap harus melaksanakan konsultasi dengan guru pamong, terutama mengenai materi yang akan disampaikan dan mengenai soal-soal yang akan diberikan kepada peserta didik. Dalam hal ini praktikan mengalami proses mengajar terbimbing mandiri.

Selain dilakukan bimbingan secara vital oleh guru pamong, dilaksanakan pula bimbingan oleh dosen pembimbing. Proses bimbingan yang dilaksanakan oleh dosen pembimbing adalah mengenai hal-hal atau masalah-masalah apa saja yang dihadapi selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah latihan. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan masukan kepada praktikan mengenai praktik yang telah dilaksanakannya selama di dalam kelas, sebab pada waktu-waktu tertentu dosen pembimbing juga melaksanakan pemantauan di kelas.

Dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong dan dengan kata lain selalu melaksanakan proses bimbingan dengan guru pamong. Adapun bimbingan tersebut antara lain :

1. Pengelolaan kelas yang baik.

2. Materi pelajaran yang akan disampaikan.
3. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran.
4. Pemberian tugas kepada siswa.
5. Teknik pembuatan soal yang baik, antara lain :
 - a. Cara menilai kemampuan siswa yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.
 - b. Cara membuat soal remidi yang diperuntukkan bagi siswa yang ikut remidi.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan ini tidak terlepas dari hal-hal yang sifatnya mendukung dan terdapat hambatan-hambatan yang muncul. Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan PPL ini antara lain :

1. Kebijakan sekolah yang memberikan kemudahan dalam menggunakan fasilitas-fasilitas sekolah seperti computer, alat-alat elektronik (LCD, printer), dan pemakaian ruangan-ruangan.
2. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah.
3. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.
4. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti perayaan Hari Besar Nasional, Hari Besar Agama, diesnatalies sekolah praktikan, dan kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman prktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar.
5. Hubungan social antar warga sekolah yang berlangsung dengan baik.

Selain adanya hal-hal yang mendukung dan memperlancar jalannya Praktik Pengalaman Lapangan ini, praktikan juga menemui beberapa hambatan, diantaranya :

1. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa.
2. Perkembangan sikap atau kemajuan yang dicapai oleh praktikan lebih banyak diketahui guru pamong saja. Pengamatan oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frakwensinya.

Meskipun ada hal-hal baik yang sifatnya mendukung ataupun mengahamabat yang terjadi dalam pelaksanaa PPL 2 ini dapat berlangsung secara baik dan lancar. Jadi, secara umum Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan praktikan dapat berlangsung dengan baik.

G. REFLEKSI DIRI

REFLEKSI DIRI

Cindyh Apresti (5401409014) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Negeri 1 Jambu. Program Studi Teknologi Jasa dan Produksi Jurusan PKK Tata Busana Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, serta hidayahnya, sehingga saya selaku praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Negeri 1 Jambu ini dengan lancar.

Penulisan refleksi diri akan memberikan gambaran bagaimana pengalaman dalam kuliah praktikum pembelajaran pendidikan yang telah selesai dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Setelah kegiatan PPL 1 selesai praktikan melaksanakan kegiatan PPL 2. Di dalam kegiatan PPL 2 praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar terbimbing dan mandiri, selain itu praktikan juga mengikuti kegiatan-kegiatan sekolah diantaranya kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam kegiatan belajar mengajar praktikan diberi kewenangan guru pamong untuk mengajar K3LH dan Busana Bayi di kelas X BB I dan X BB II. Dalam proses pembelajaran ini praktikan selalu melakukan bimbingan terhadap guru pamong dan dosen pembimbing PPL.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan tekuni, menyangkut hal – hal sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang praktikan tekuni.
 - a. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran yang praktikan tekuni.
Dalam proses pembelajarannya di kelas kekuatan yang praktikan peroleh dalam proses pembelajarannya yaitu pada saat pembelajarannya siswa sangat berperan aktif pada saat praktikan memberikan materi, adanya umpan balik yang positif dari siswa.
 - b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang praktikan tekuni.
Kelemahan pembelajarannya terletak pada saat penugasan siswa kurang bergerak aktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh praktikan terhadap siswa.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana
Ketersediaan sarana dan prasarana di SMK N 1 Jambu khususnya jurusan Busana Butik yang untuk proses pembelajaran sudah diberikannya kesempatan praktikan untuk memakai fasilitas sekolah yang berupa LCD untuk kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.
3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing
 - a. Kualitas guru pamong

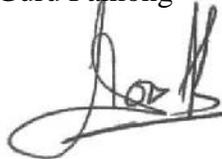
Kualitas guru pamong pada saat proses bimbingan dan pada saat praktikan konsultasi mengenai perangkat dan media pembelajaran sangat ditanggapi dengan baik.

- b. Kualitas dosen pembimbing
Dosen pembimbing selalu menanyakan hambatan-hambatan atau masalah apa yang ada ataupun yang dihadapi pada saat berkunjung ke sekolah latihan.
4. Kualitas pembelajaran di sekolah SMK N 1 Jambu
Pembelajarannya sudah baik, namun masih kurangnya ketersediaan kelas jadi masih banyak siswa khususnya jurusan Busana Butik yang pembelajarannya di teras kelas.
5. Kemampuan diri praktikan
Kemampuan praktikan kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa.
6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II
Setelah melakukan PPL II praktikan menjadi tahu seluk beluk sekolah, dan menjadi tambah pengetahuan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Agar nantinya pada saat terjun langsung di masyarakat sebagai tenaga pendidik praktikan bisa mengamalkan proses pembelajaran yang baik dan bermutu serta menjadi tenaga pendidik yang profesional.
7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes
 - a. Saran pengembangan bagi sekolah SMK N 1 Jambu
 - 1) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas.
 - 2) Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran.
 - 3) Kebersihan kamar mandi siswa hendaknya lebih diperhatikan.
 - 4) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat dan keterampilan.
 - 5) Perlu penambahan dan perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak untuk proses pembelajaran dalam jangka waktu yang panjang.
 - b. Saran pengembangan bagi UNNES
 - 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
 - 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu berjalannya PPL sehingga dapat terlaksana sesuai rencana, dan setidaknya dapat memberikan masukan yang positif bagi sekolah dan siswa.

Semarang, 8 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



D. Riniwati R. S, S. Pd
NIP. 19670207 199601 2 001

Praktikan



Cindhy Apresti
NIM. 5401409014

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMK Negeri 1 Jambu, maka kesimpulan yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik seseorang guru harus bisa :
 - a. Menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan disampaikan.
 - b. Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
 - c. Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - d. Terampil memanfaatkan media pembelajaran dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan peserta didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) praktikan menyarankan :

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang professional.
3. Perlu lebih ditingkatkannya komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru dan karyawan di SMK Negeri 1 Jambu.
4. Perlu lebih ditingkatkannya komunikasi antara praktikan dengan dosen koordinator dan dosen pembimbing.